

03/21

DRI's Pulse Check

Vaksinasi Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi, baik ritel maupun manufaktur serta korporasi, mengalami tekanan yang luar biasa sepanjang tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh pembatasan aktivitas yang mengakibatkan rendahnya permintaan. Program vaksinasi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan meningkatkan permintaan di sektor manufaktur sehingga aktivitas ekonomi dapat kembali normal.

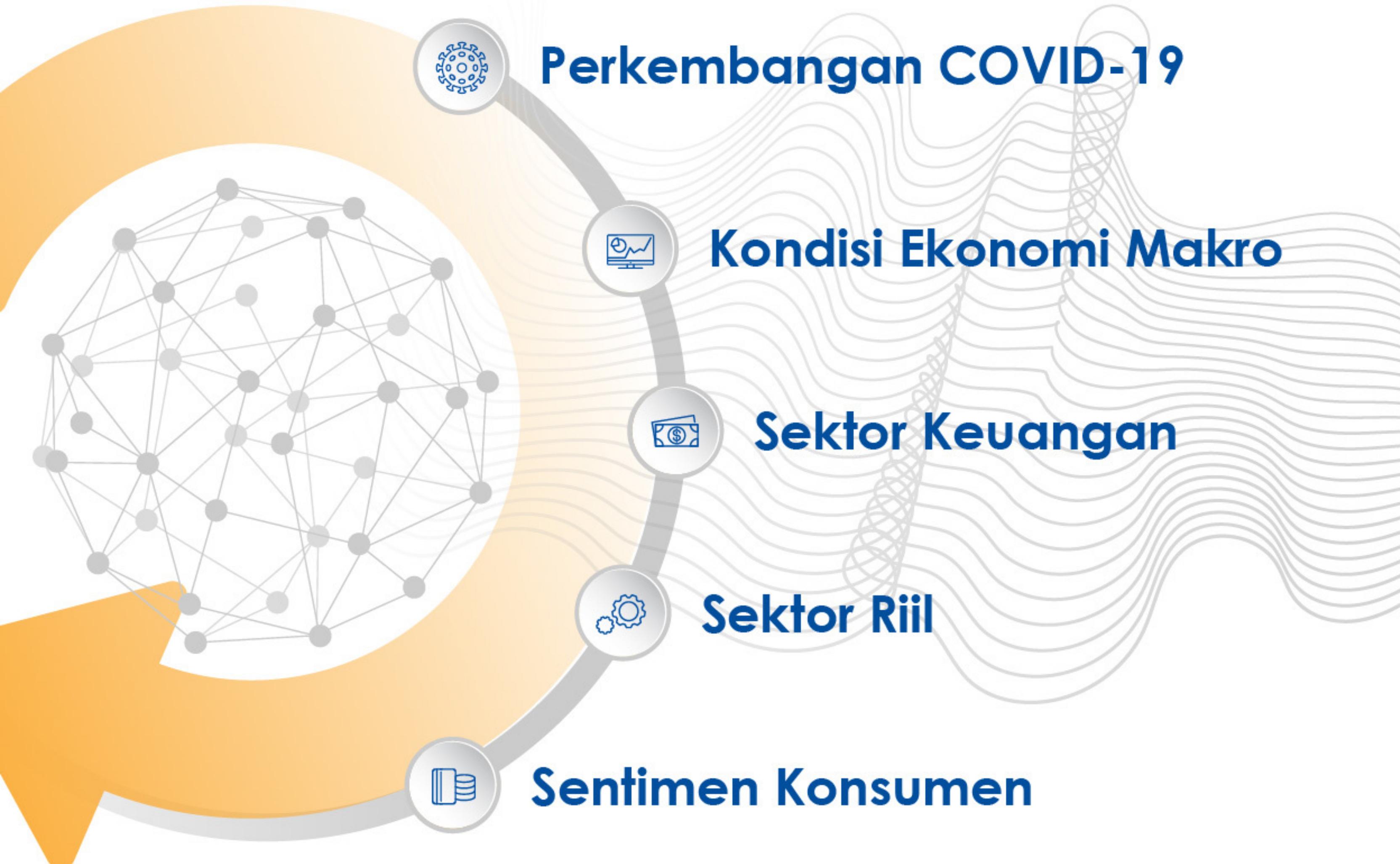
Perkembangan COVID-19

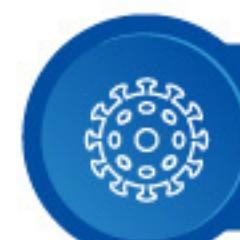
Kondisi Ekonomi Makro

Sektor Keuangan

Sektor Riil

Sentimen Konsumen



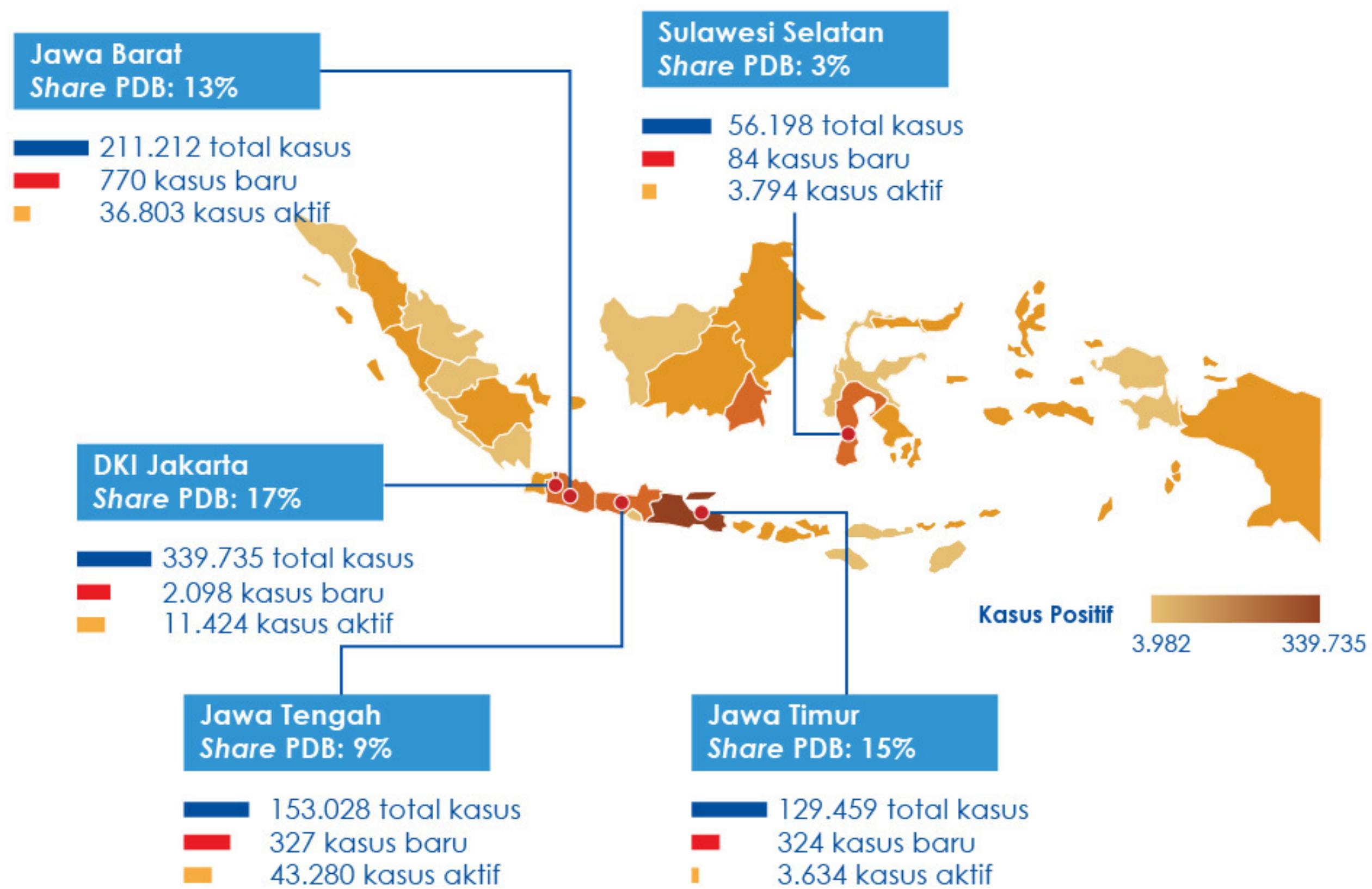


Perkembangan Covid-19

Penyebaran Covid-19 tertinggi terdapat di 5 provinsi yang mencakup 57% ekonomi Indonesia

Penambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia mulai melandai sejak awal Februari 2021 sejalan dengan pemberlakuan PPKM. Sampai dengan 28 Februari 2021 total kasus positif mencapai **1.334.634** dengan kasus aktif sebanyak **155.847**.

Perkembangan Covid-19 Spasial (s.d. 28 Februari 2021)





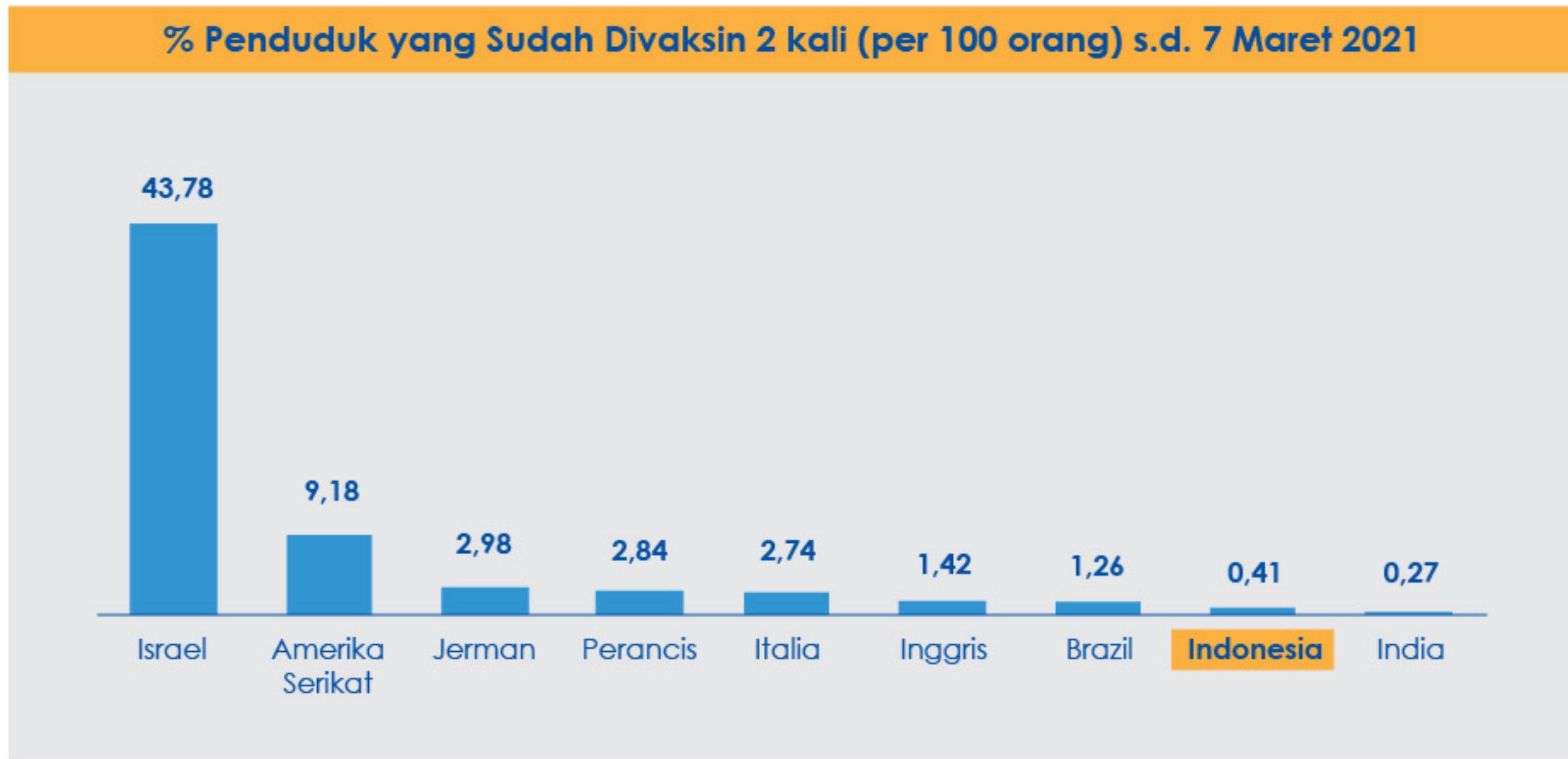
Perkembangan Covid-19

Jumlah vaksin yang dapat digunakan terus bertambah memicu program vaksinasi global

Perkembangan Vaksin Global (s.d. 2 Maret 2021)



% Penduduk yang Sudah Divaksin 2 kali (per 100 orang) s.d. 7 Maret 2021



Sumber: New York Times, CEIC



Perkembangan Covid-19

Program vaksinasi di Indonesia dilakukan dengan 2 cara, yaitu program vaksinasi dari Pemerintah serta vaksinasi gotong royong yang diselenggarakan oleh badan hukum/badan usaha

Timeline Vaksinasi Pemerintah



Vaksinasi Gotong Royong

Vaksinasi Gotong Royong adalah pelaksanaan vaksinasi kepada karyawan/karyawati, keluarga dan individu lain terkait dalam keluarga yang pendanaannya ditanggung atau dibebankan pada badan hukum/badan usaha.

Jenis vaksin yang digunakan pada vaksinasi gotong royong **harus berbeda** dengan jenis vaksin pada vaksinasi program pemerintah dan harus mendapat persetujuan penggunaan pada masa darurat atau penerbitan nomor izin edar dari BPOM.

Skala prioritas distribusi vaksin gotong royong adalah badan usaha yang berlokasi di zona merah Covid-19 lalu kemudian industri padat karya, badan usaha yang memiliki dampak signifikan pada perekonomian, dan badan usaha yang memerlukan interaksi intens dengan masyarakat.

Pelaksanaan vaksinasi gotong royong direncanakan mulai pada April 2021.

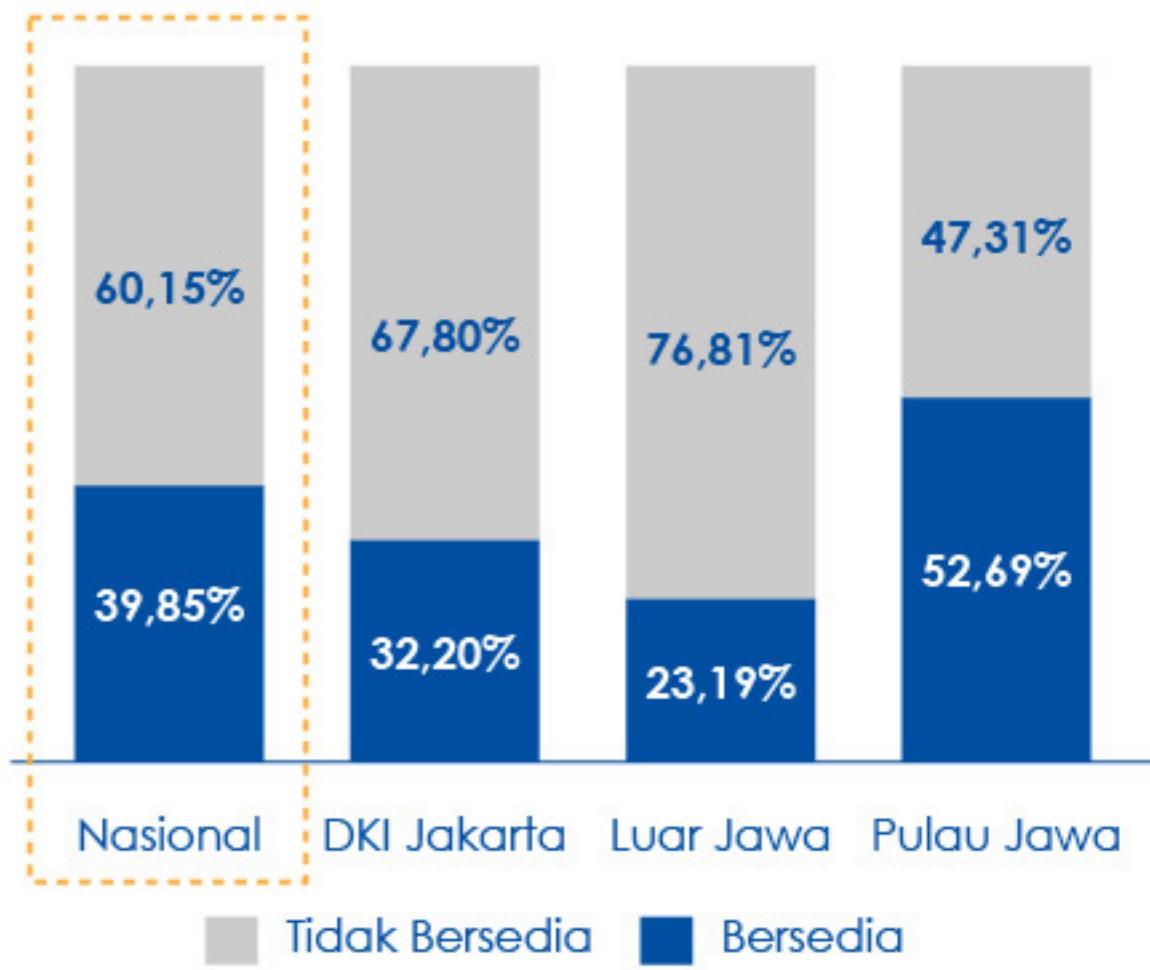
Sumber: Permenkes No. 10 tahun 2021, Media



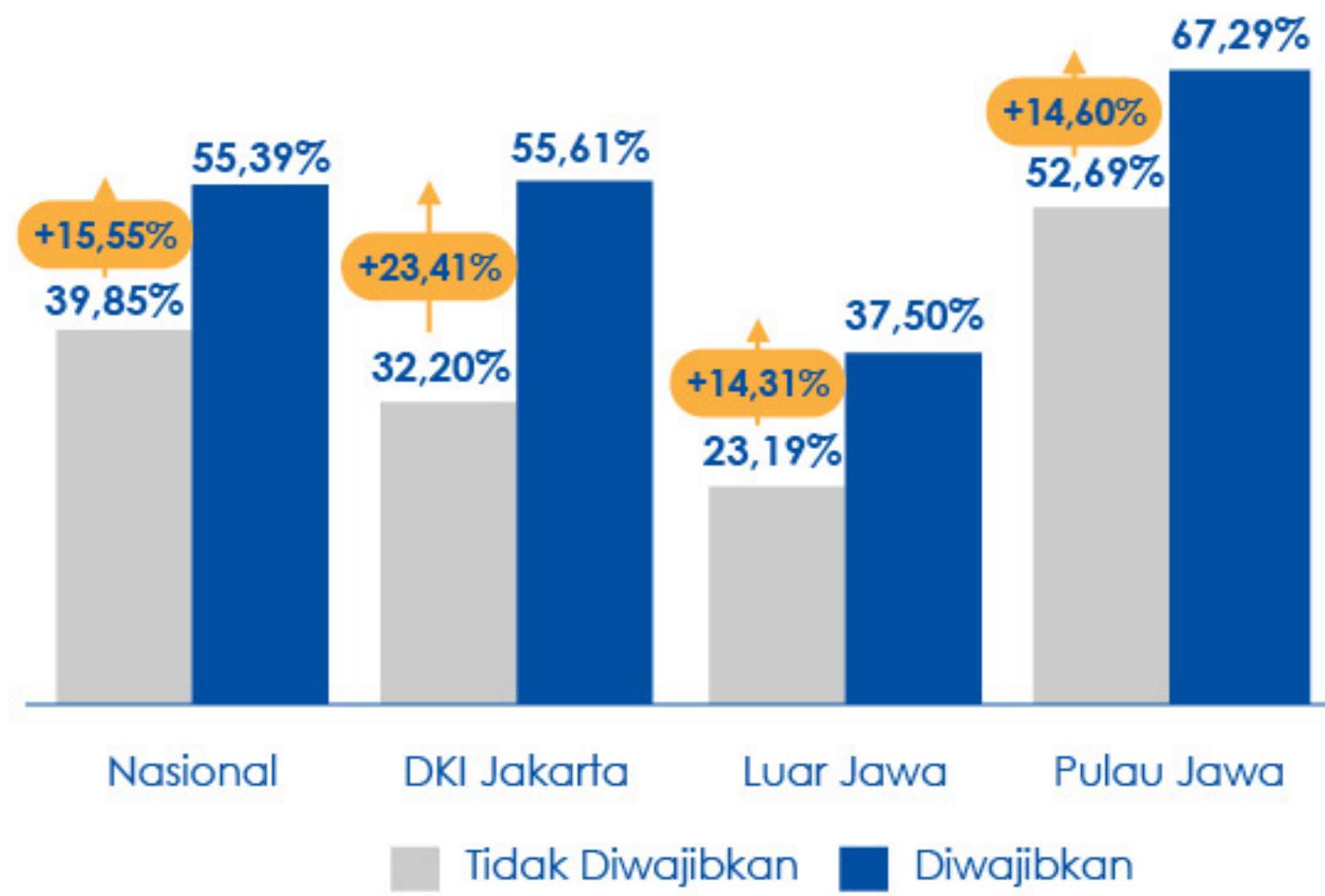
Perkembangan Covid-19

Perlu strategi komunikasi yang efektif dan masif untuk meningkatkan willingness vaksinasi masyarakat

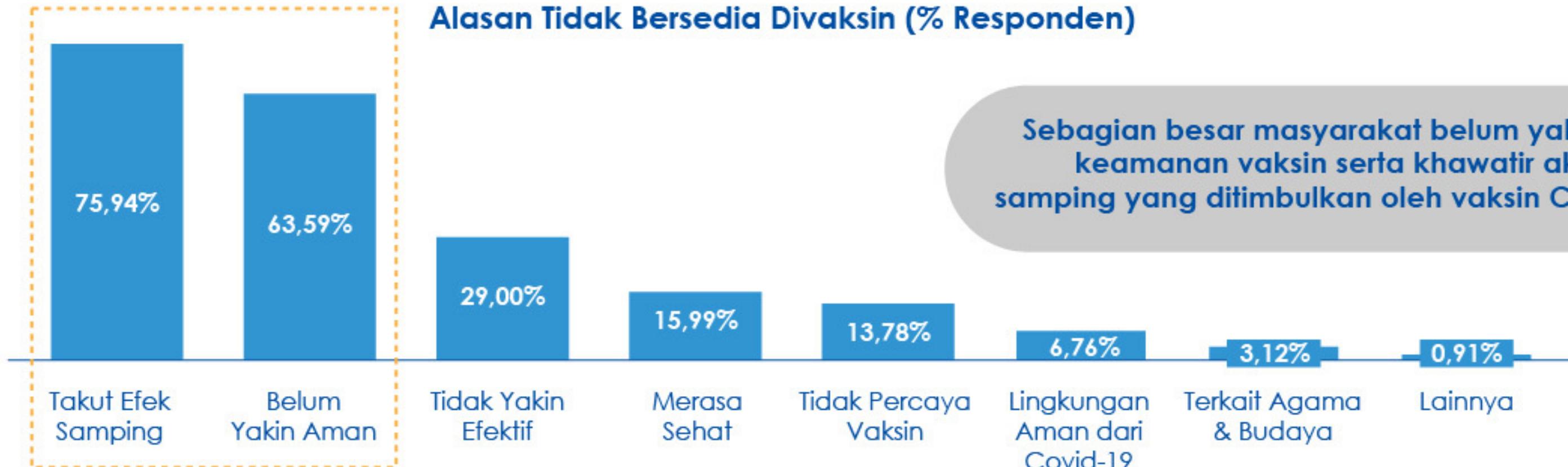
**Willingness Vaksinasi Covid-19
(% Responden)**



Willingness Vaksinasi Covid-19 Jika Diwajibkan (% Responden)



Alasan Tidak Bersedia Divaksin (% Responden)



Sebagian besar masyarakat belum yakin akan keamanan vaksin serta khawatir akan efek samping yang ditimbulkan oleh vaksin Covid-19.

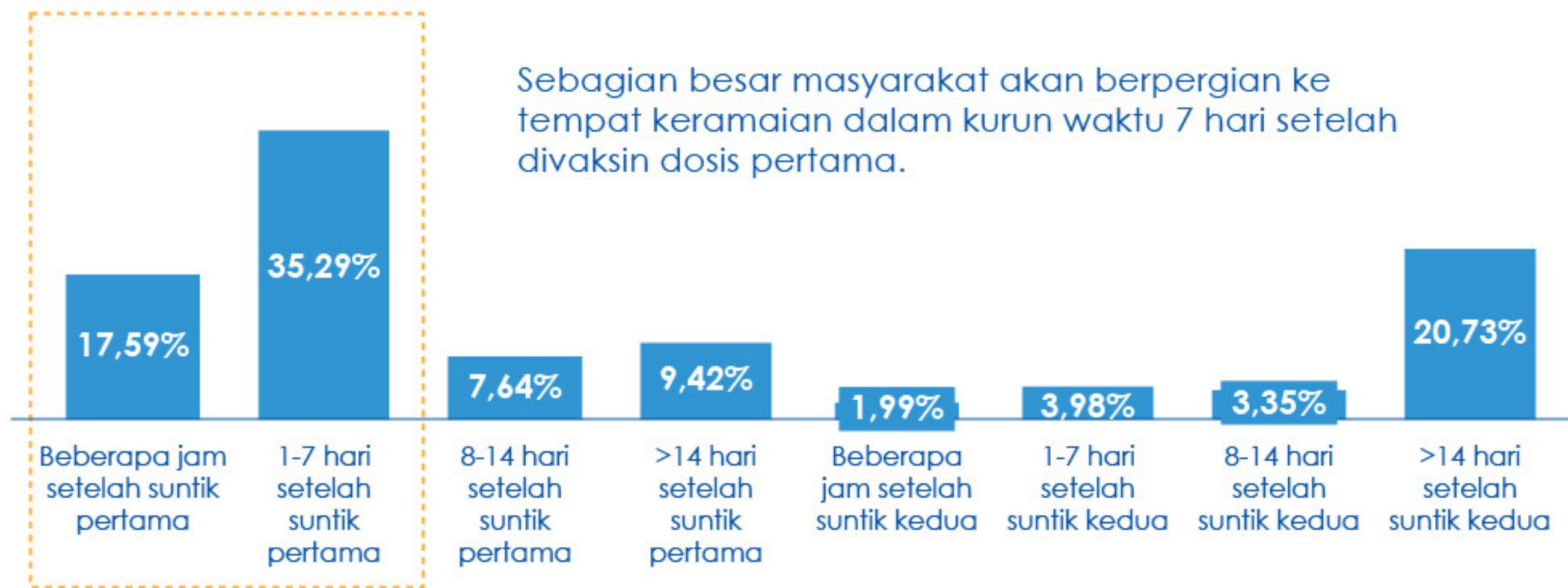
Sumber: Survey DRI, Februari 2021



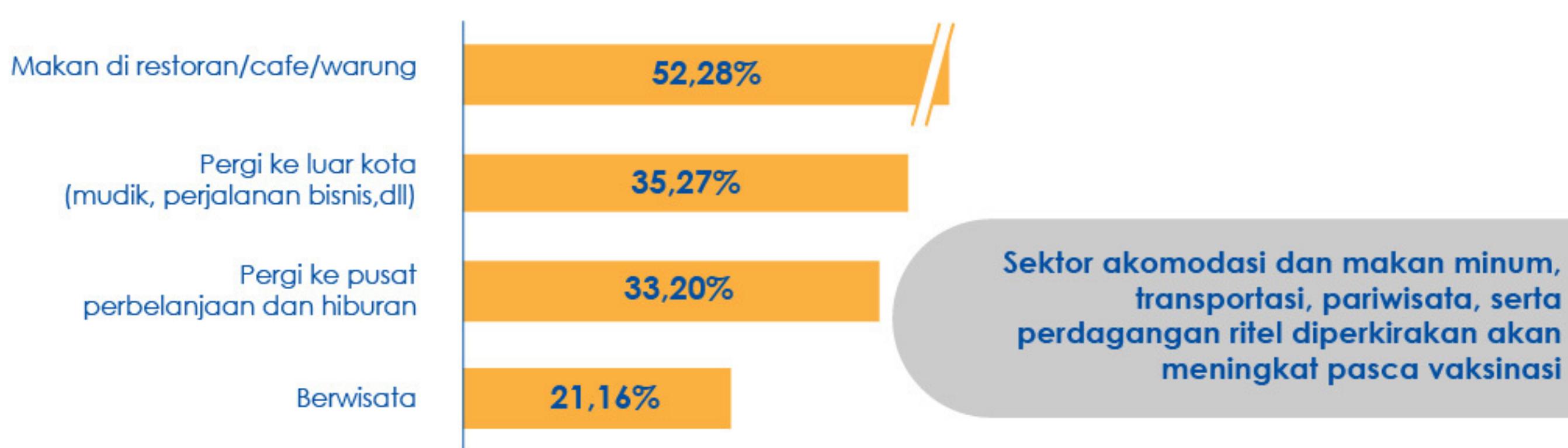
Perkembangan Covid-19

Vaksinasi akan mendorong peningkatan mobilitas masyarakat, lebih lanjut meningkatkan aktivitas ekonomi

Jeda Waktu Responden Pergi ke Tempat Keramaian Setelah Vaksinasi (% Responden)



Kegiatan di Luar Rumah yang Akan Dilakukan Setelah Vaksinasi (% Responden)

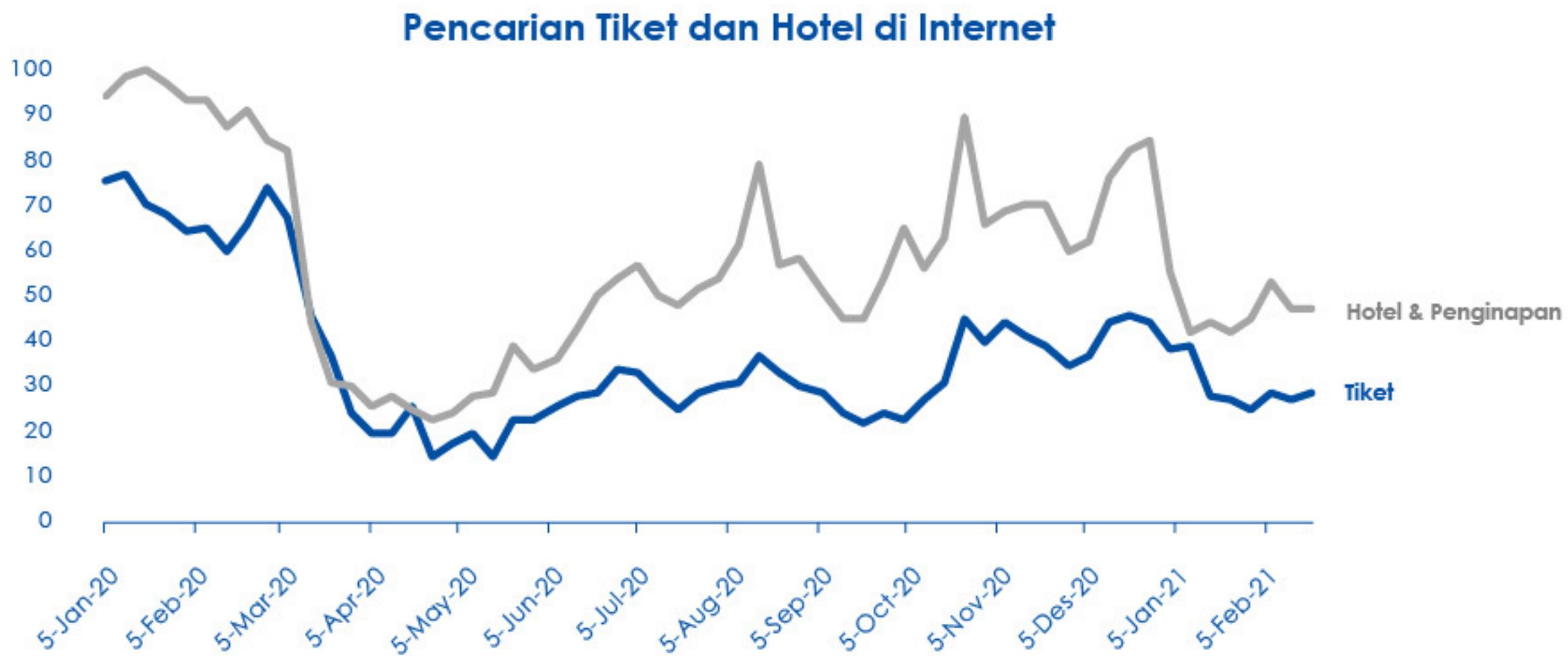
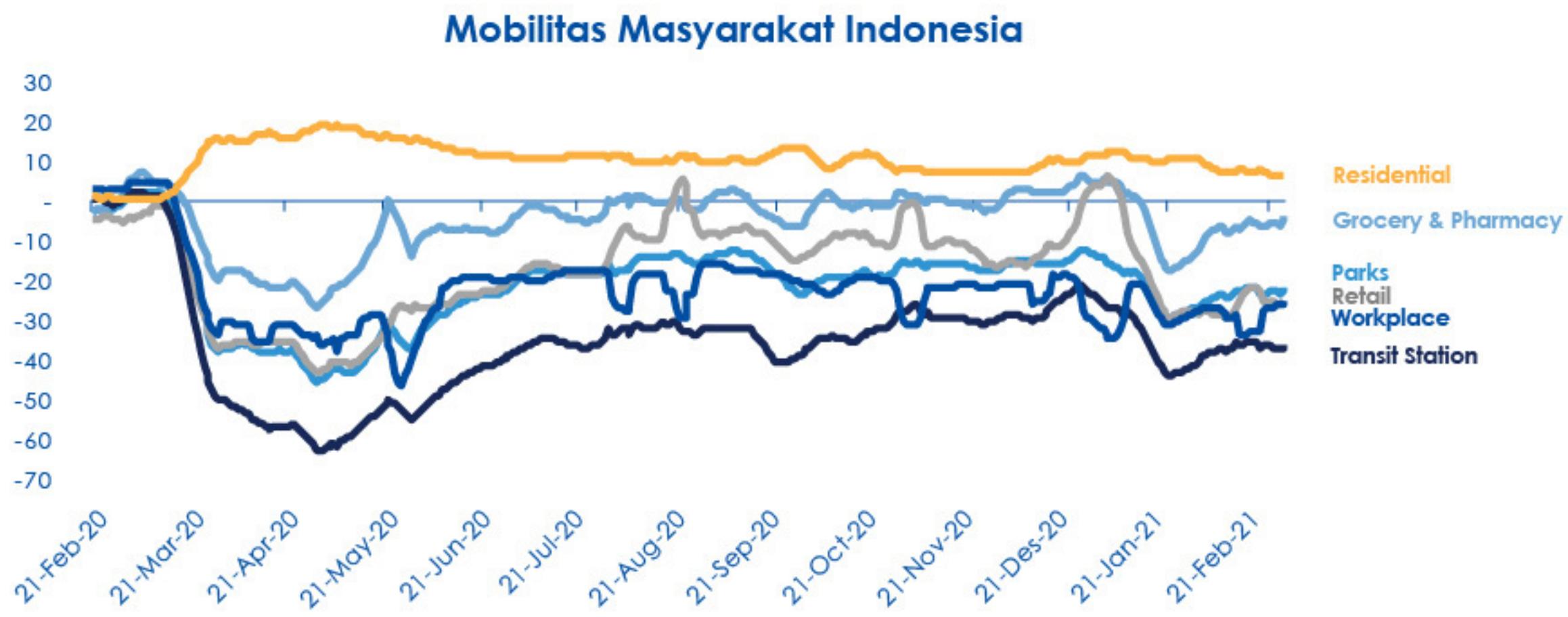


Sumber: Survey DRI, Februari 2021



Perkembangan Covid-19

Saat ini, mobilitas maupun intensi/rencana masyarakat untuk berpergian belum pulih seperti masa sebelum Pandemi Covid-19

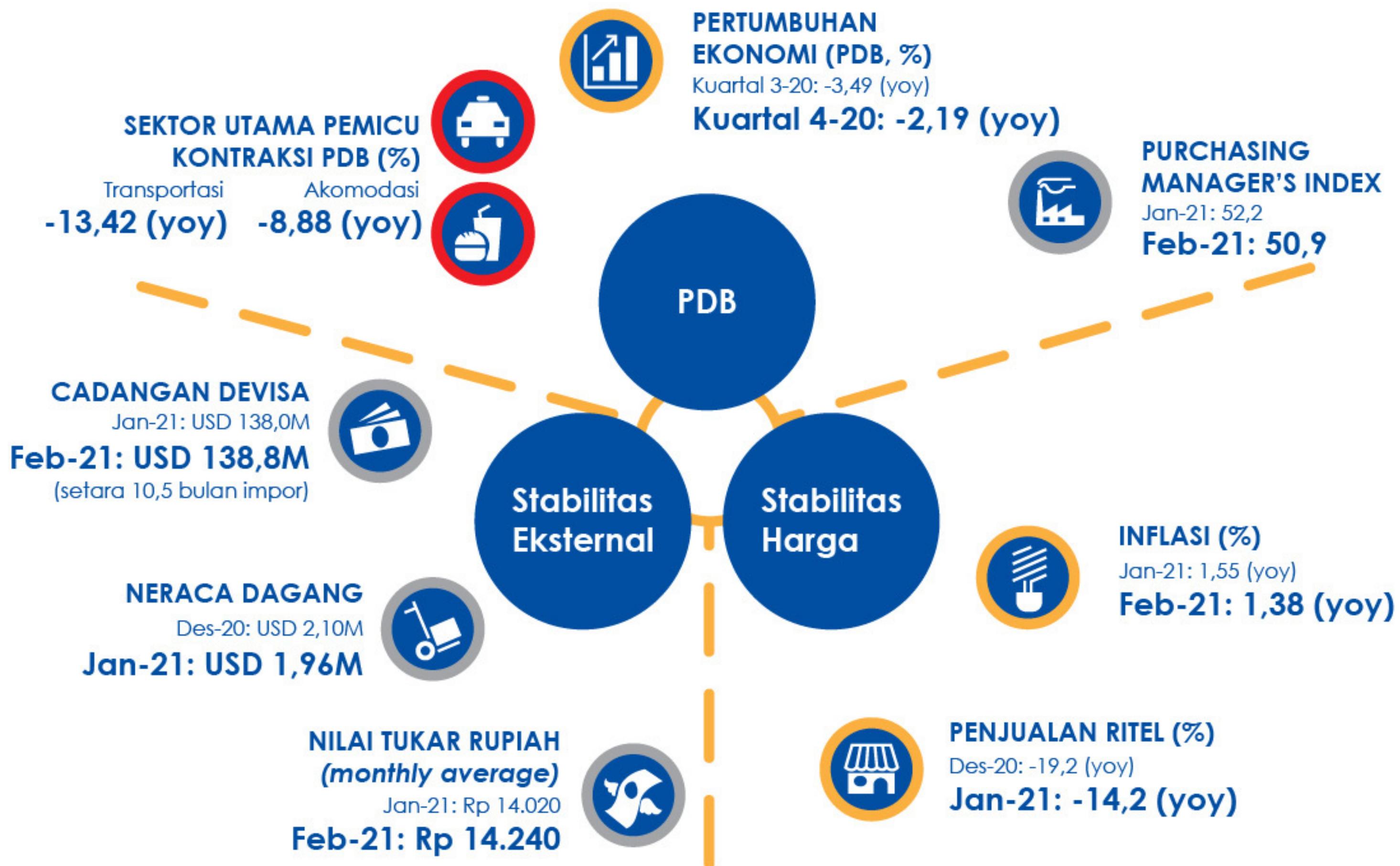


Sumber: Google Mobility Index, Google Trend



Kondisi Ekonomi Makro

Perekonomian berjalan lambat namun stabilitas eksternal tetap terjaga



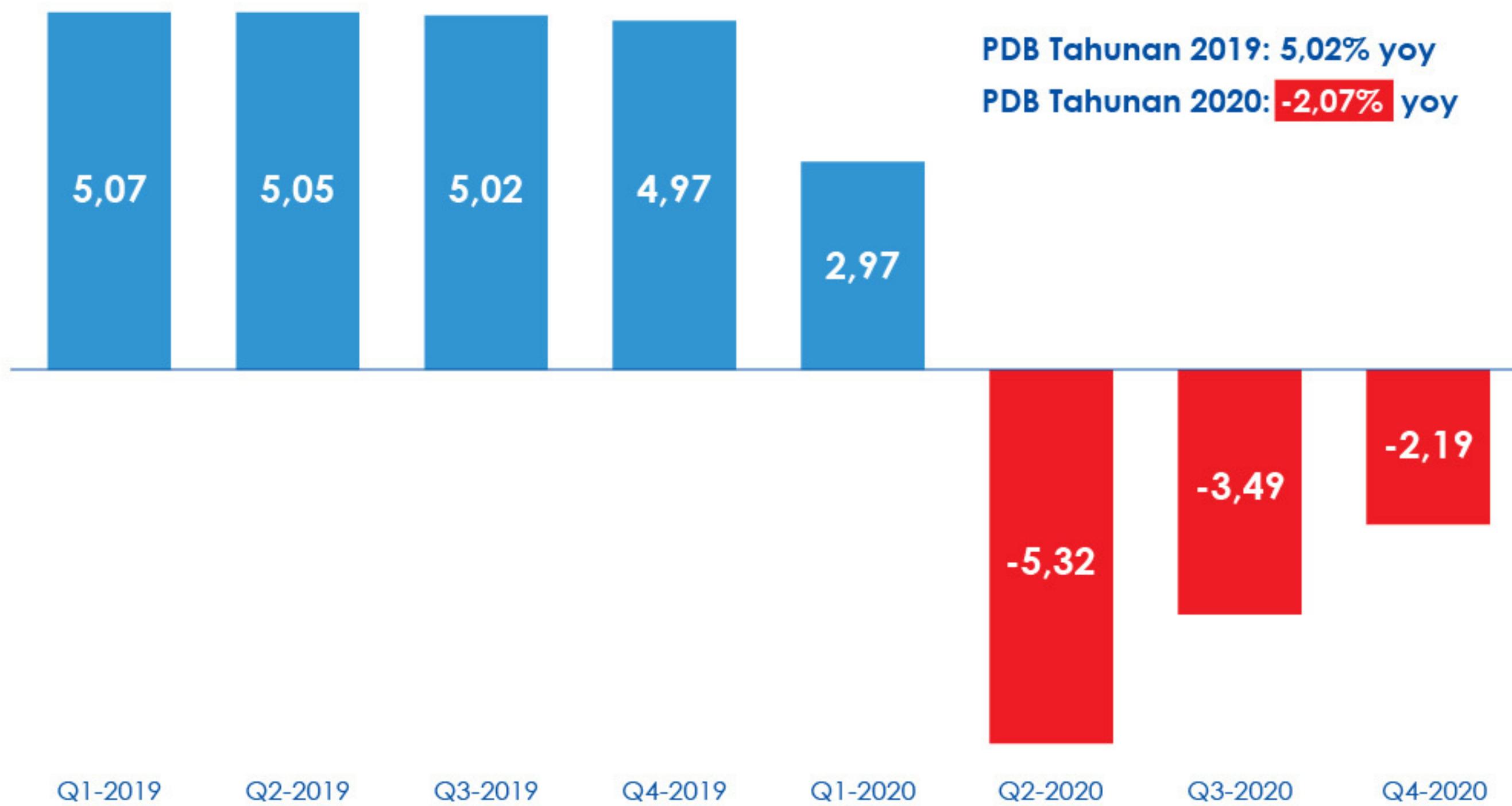
Sumber: CEIC, BPS, BI, Markiteconomics (diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

Pemulihan ekonomi Indonesia berjalan lambat sebagaimana tercermin dari PDB yang masih terkontraksi pada kuartal 4-2020

Pertumbuhan Ekonomi (% ,yoy)



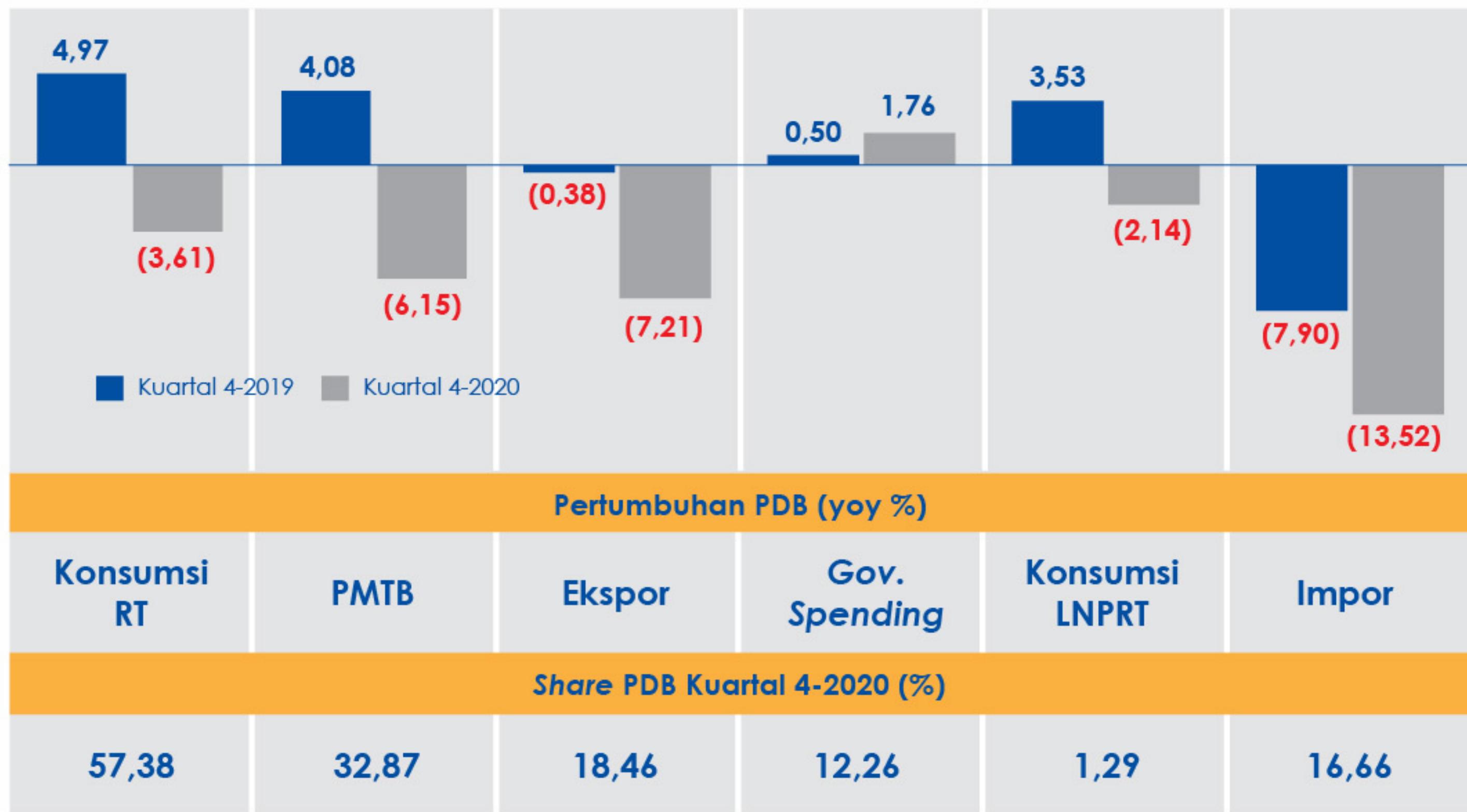
Sumber: BPS, DRI (diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

PDB terkontraksi pada hampir seluruh jenis pengeluaran kecuali Pengeluaran Pemerintah yang tumbuh positif dan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi

Struktur dan Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (% yoy)



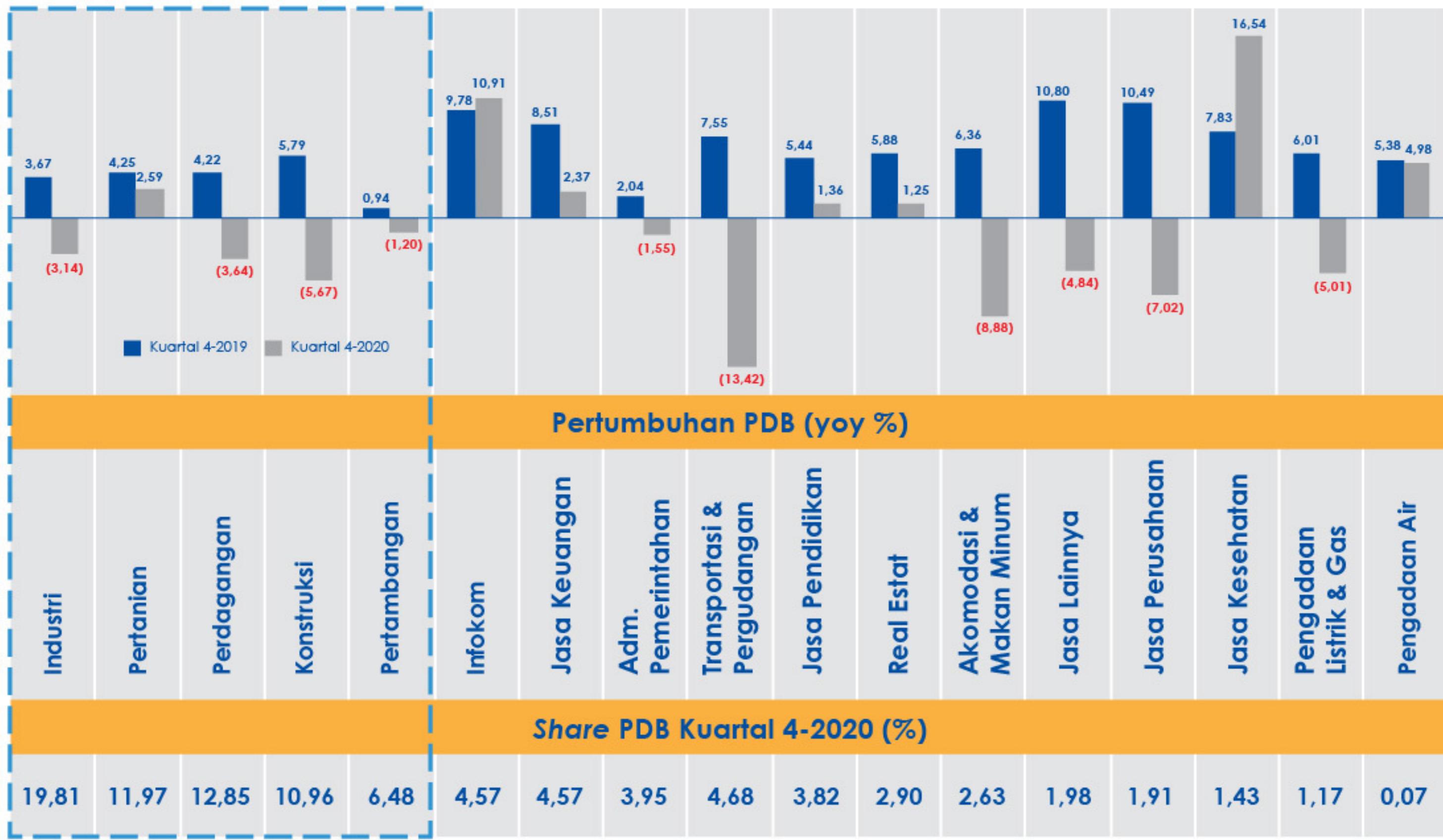
Sumber: BPS



Kondisi Ekonomi Makro

Lima sektor terbesar PDB masih terkontraksi kecuali sektor pertanian

Struktur dan Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (%)



Sumber: BPS



Kondisi Ekonomi Makro

Beberapa lembaga memprediksi perekonomian Indonesia akan menunjukkan perbaikan di tahun 2021 yang didorong oleh efektifitas stimulus fiskal, distribusi vaksin dan penanganan kasus Covid-19

Outlook Perekonomian Indonesia Tahun 2021

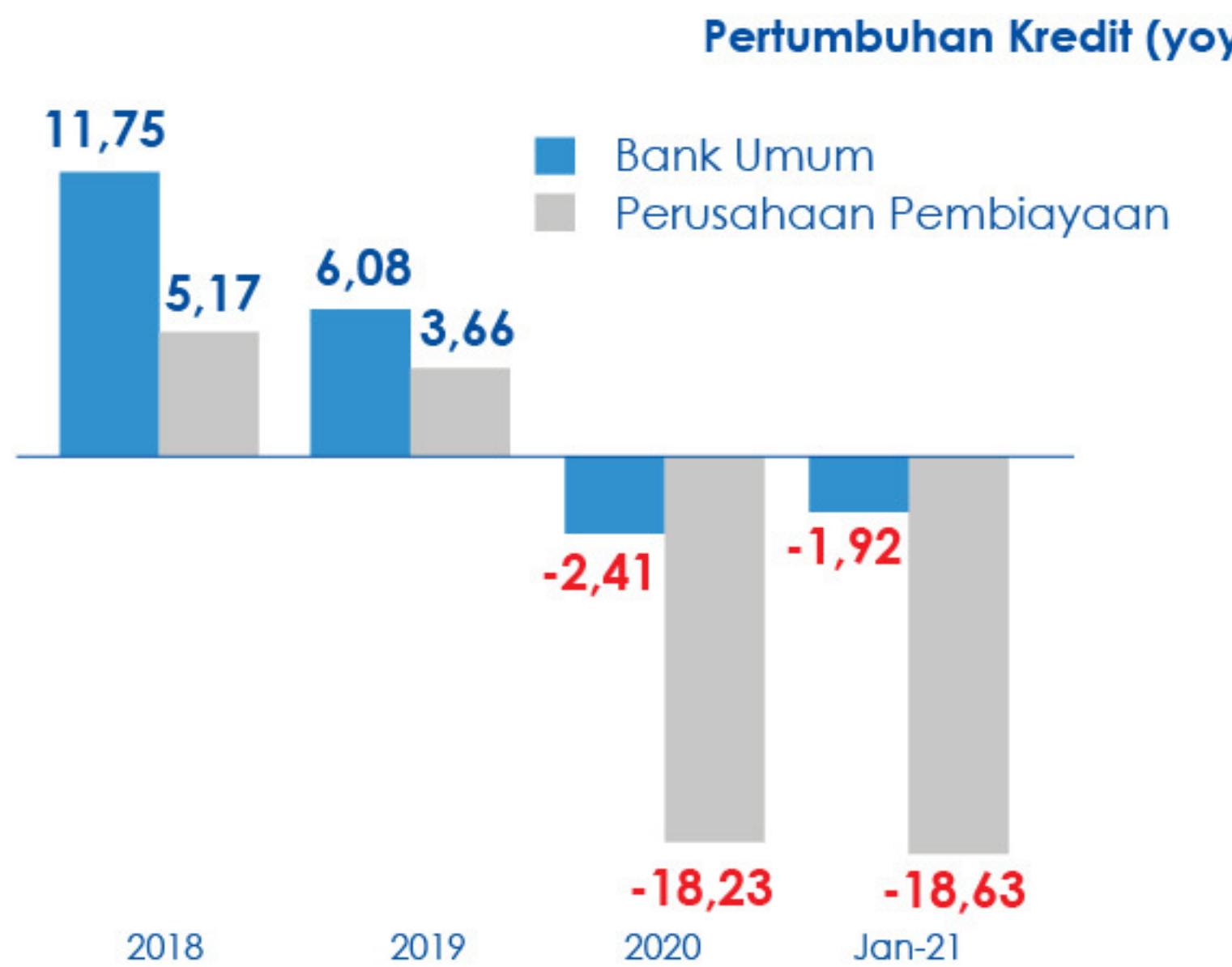
	Faktor Pendorong
OECD 4%	Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih akan didorong oleh konsumsi rumah tangga terutama saat permintaan sudah mulai membaik namun masih jauh di bawah tren sebelum pandemi. Dari sisi ekspor, pulihnya ekonomi negara mitra dagang akan mendorong peningkatan ekspor Indonesia.
IMF 4,8%	Perekonomian Indonesia akan berada si zona positif yang didukung oleh berlanjutnya kebijakan fiskal untuk mendukung pemulihan ekonomi, rencana distribusi vaksin Covid-19 serta kondisi perekonomian dan keuangan global yang membaik.
Bank Dunia 4,4%	Pemulihan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan didorong oleh pulihnya konsumsi swasta seiring dengan pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat.
Pemerintah RI 4,5% - 5,5%	Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 masih akan menghadapi tantangan, pemerintah akan menggunakan instrument fiskal sebagai katalis dan pendorong pemulihan ekonomi 2021. Selain itu, distribusi vaksin Covid-19 juga menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan mobilitas masyarakat sehingga mendukung konsumsi RT.
DRI 3,09% - 4,01%	Pemulihan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih berjalan lambat dan sangat bergantung pada beberapa hal yaitu: 1. Efektifitas pemerintah dalam menekan kasus Covid-19 2. Distribusi vaksin Covid-19 3. Efektifitas stimulus fiskal yang dapat meningkatkan konsumsi RT

Sumber: Media



Sektor Keuangan

Fungsi intermediasi terkontraksi, namun dengan kinerja yang terjaga. Perlu diwaspadai potensi peningkatan risiko kredit



Pertumbuhan kredit melanjutkan kontraksi, karena:

1. Permintaan kredit baru yang semakin melemah sejalan dengan aktivitas ekonomi yang lemah
2. Peningkatan prinsip kehati-hatian bank sejalan dengan peningkatan risiko kredit

Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (Januari 2021)

CAR Bank Umum	ROA Bank Umum*	LDR Bank Umum	NPL Bank Umum
24,50% Meningkat 61 bps (mom) *Ketentuan OJK: minimal 8%	1,59%* Menurun 5 bps (mom) *Rata-rata ASEAN-5: 1,57%	82,15% Menurun 10 bps (mom) *Ketentuan OJK: 78-92%	3,17% Menurun 11 bps (mom) *Rata-rata ASEAN-5: 2,37%
GR PP	ROA PP	ROE PP	NPF PP
2,11 Menurun 4 bps (mom) *Ketentuan OJK: maksimal 10	0,27% Menurun 172 bps (mom)	0,79% Menurun 448 bps (mom)	3,87% Menurun 60 bps (mom)

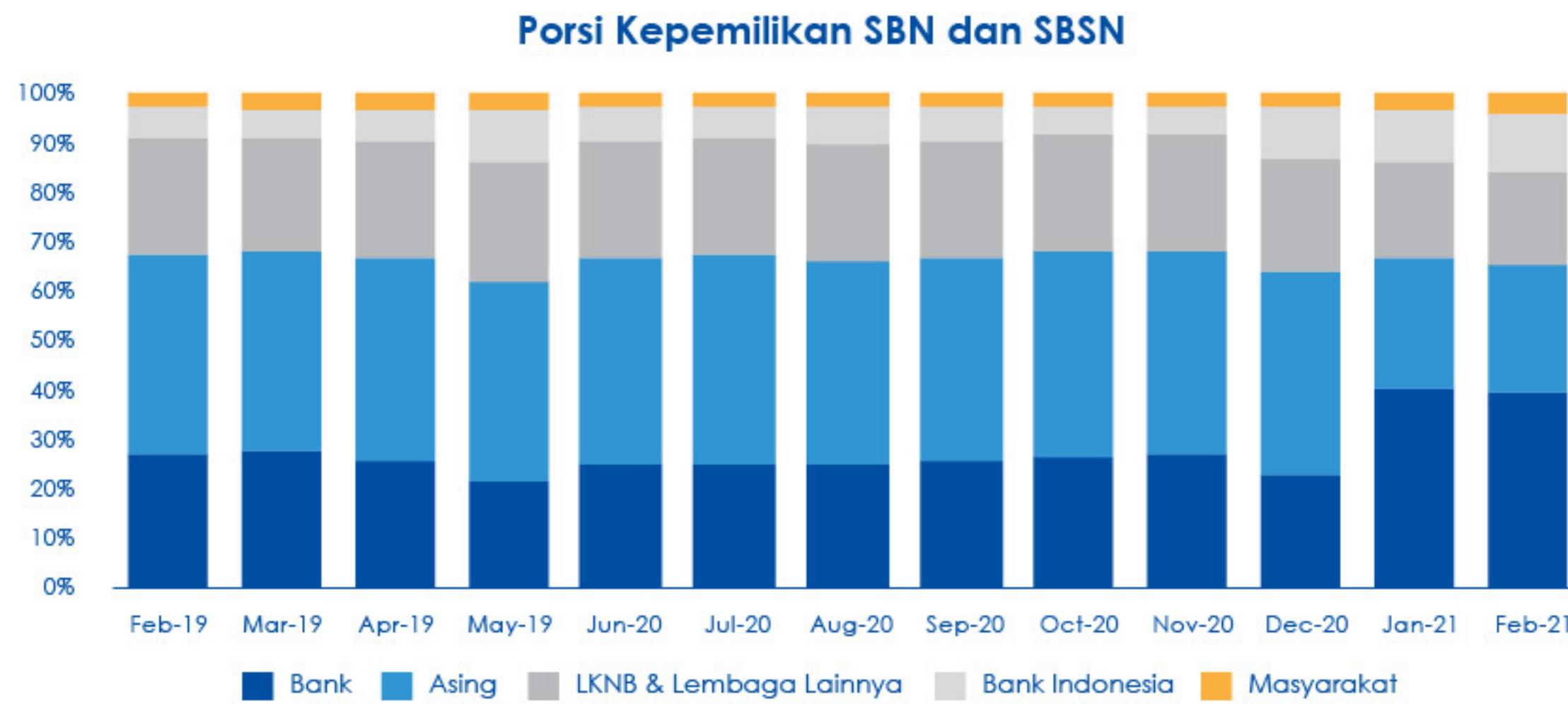
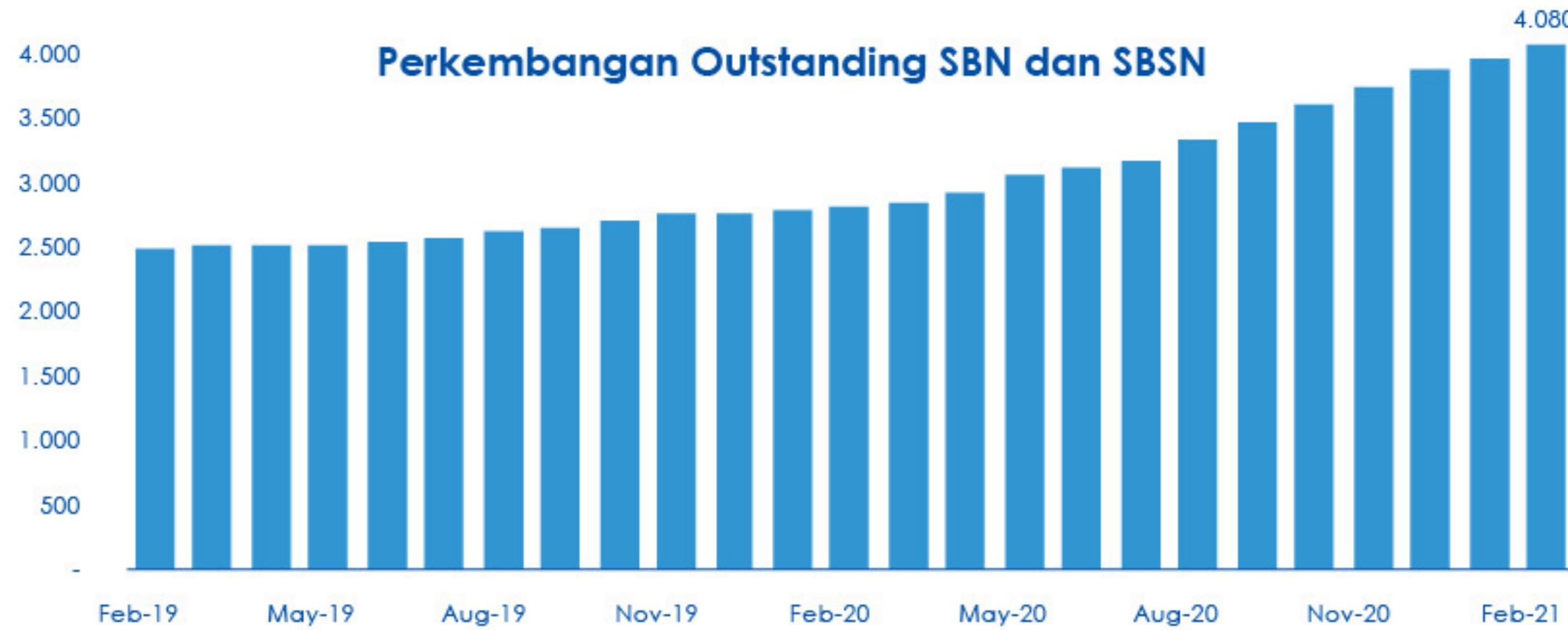
* Data Desember 2020

Sumber: OJK (diolah)



Sektor Keuangan

Peran domestik termasuk masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi terus meningkat, salah satunya melalui kepemilikan SBN dan/atau SBSN



SBN : Surat Berharga Negara

SBSN : Surat Berharga Syariah Negara

Sumber: DJPPR



Sektor Keuangan

Melalui kepemilikan SBN dan atau SBSN, masyarakat telah berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

Hasil Nyata SBN dan SBSN dalam Pembangunan Infrastruktur

Lab. Standar Nasional Satuan Ukuran Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2018 – 2020 senilai Rp170M	Gedung Kuliah Terintegrasi U2 II serta Sarana Prasarana Pendukung, Universitas Teuku Umar Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2020 senilai Rp82,5M	Infrastruktur Produktif Cibinong Science and Technology Park (C-STP) Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2019 – 2020 senilai Rp110M
Gedung Lab. DO-160 Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2020 -2021 senilai Rp125M	Gedung Ruang Kelas Baru MTsN Kebumen Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2020 senilai Rp5,21M	Fly Over Martadinata (Pamulang) Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2020 senilai Rp109,75M
Pusat Konservasi Sanctuary hiu Paus Taman Nasional Teluk Cendrawasih Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2020 senilai Rp73,5M	Pembangunan Jalur KA Trans Sumatera Rantauprapat – Kota Pinang (Segmen I) Dibangun melalui pembiayaan SBSN TA 2020 senilai Rp1.770M	

Sumber: Kementerian Keuangan

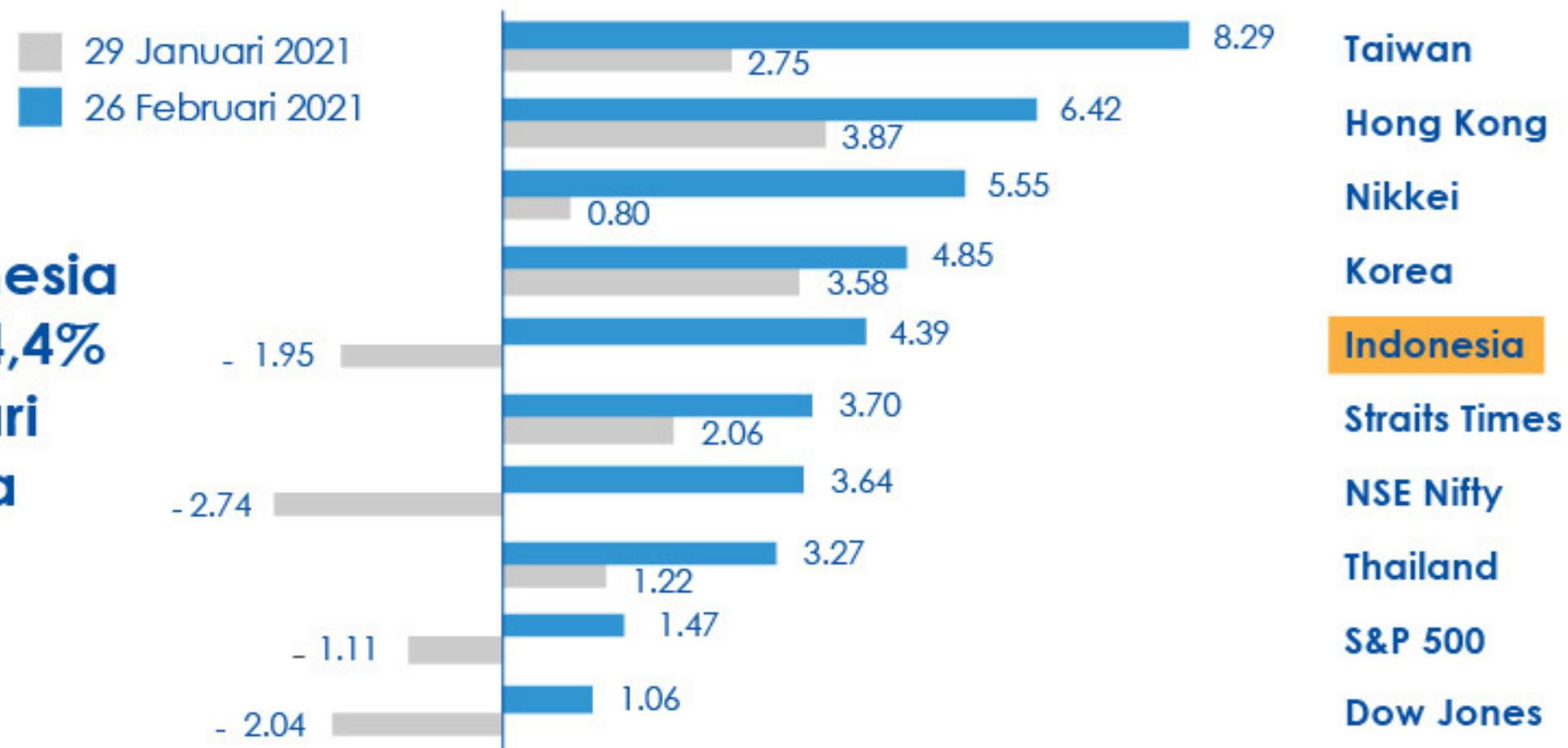


Sektor Keuangan: Pasar Keuangan

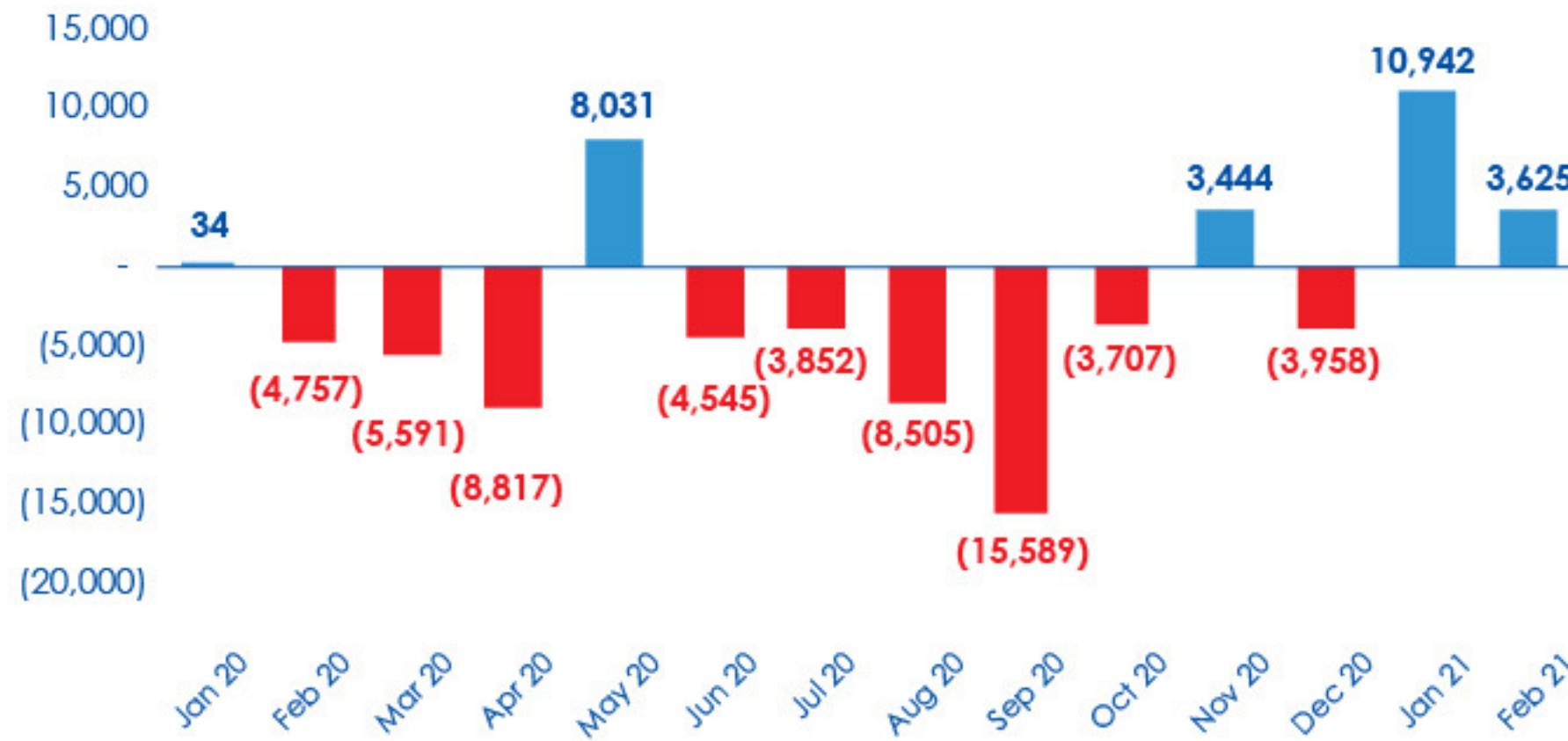
Pasar modal selama bulan Februari terus mengalami peningkatan

Perubahan Indeks Pasar Saham (ytd)

Pasar saham Indonesia menguat sebesar 4,4% pada bulan Februari disebabkan karena sentimen positif di pasar global



Net Inflows/ Outflows di Pasar Modal (IDR Triliun)



Arus modal masuk netto di bulan Februari 2021 sebesar Rp 3,625 triliun

Sumber: Bloomberg (diolah)



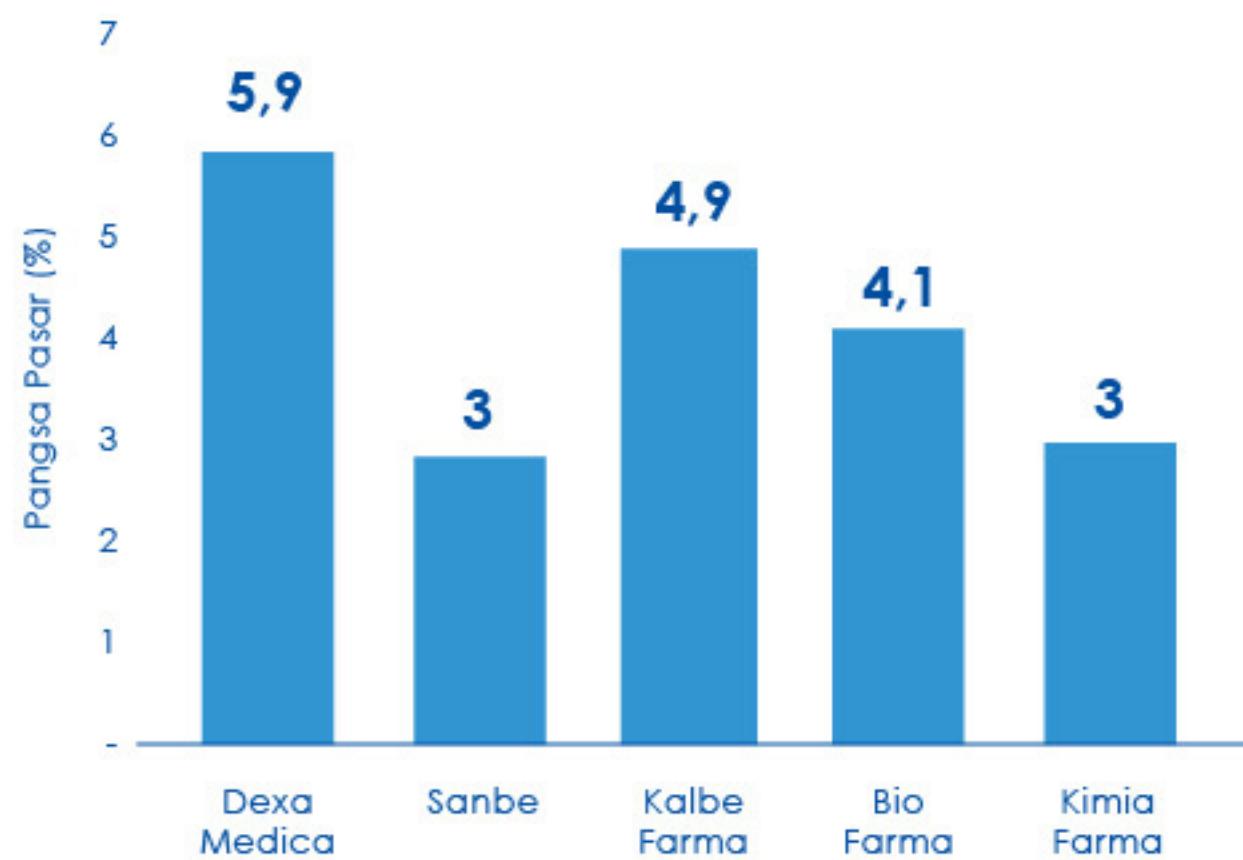
Sektor Riil

Anggaran APBN Sektor Kesehatan (Rp Triliun)



Sumber: Kementerian Keuangan

Pangsa Pasar Perusahaan Farmasi Domestik



Sumber: BRI-Danareksa Sekuritas

SECTOR BRIEF: PHARMACEUTICAL

Pharmaceutical (Sector): Neutral

Sektor farmasi di tahun 2021 diperkirakan akan **neutral** karena beberapa faktor antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi 2021 sangat tergantung pada pengembangan dan ketersediaan vaksin di masyarakat. Pemerintah Indonesia telah menyiapkan anggaran untuk vaksin masal dengan target sekitar 70% dari total populasi.
- Beberapa perusahaan kimia besar di Indonesia ikut serta dalam pengembangan vaksin Covid-19. Kalbe bekerja sama dengan Genexine – Korea Selatan melakukan trial klinik ke 2 Sementara Kimia Farma berpartisipasi dalam distribusi vaksin.
- Selain itu meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan meningkatkan permintaan produk herbal/vitamin/ supplement untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- Untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor, Kalbe dan Kimia Farma memproduksi Active Pharmaceutical Ingredients (API) dan bahan baku yang banyak dipakai untuk obat pasien kanker.

Untuk laporan sektor yang lebih lengkap dan rekomendasi dari BRI-Danareksa Sekuritas akses di:

<https://bit.ly/farmasidanareksa2021>



Maria Renata
(62-21) 5091 4100 ext. 3513
maria.renata@danareksa.co.id

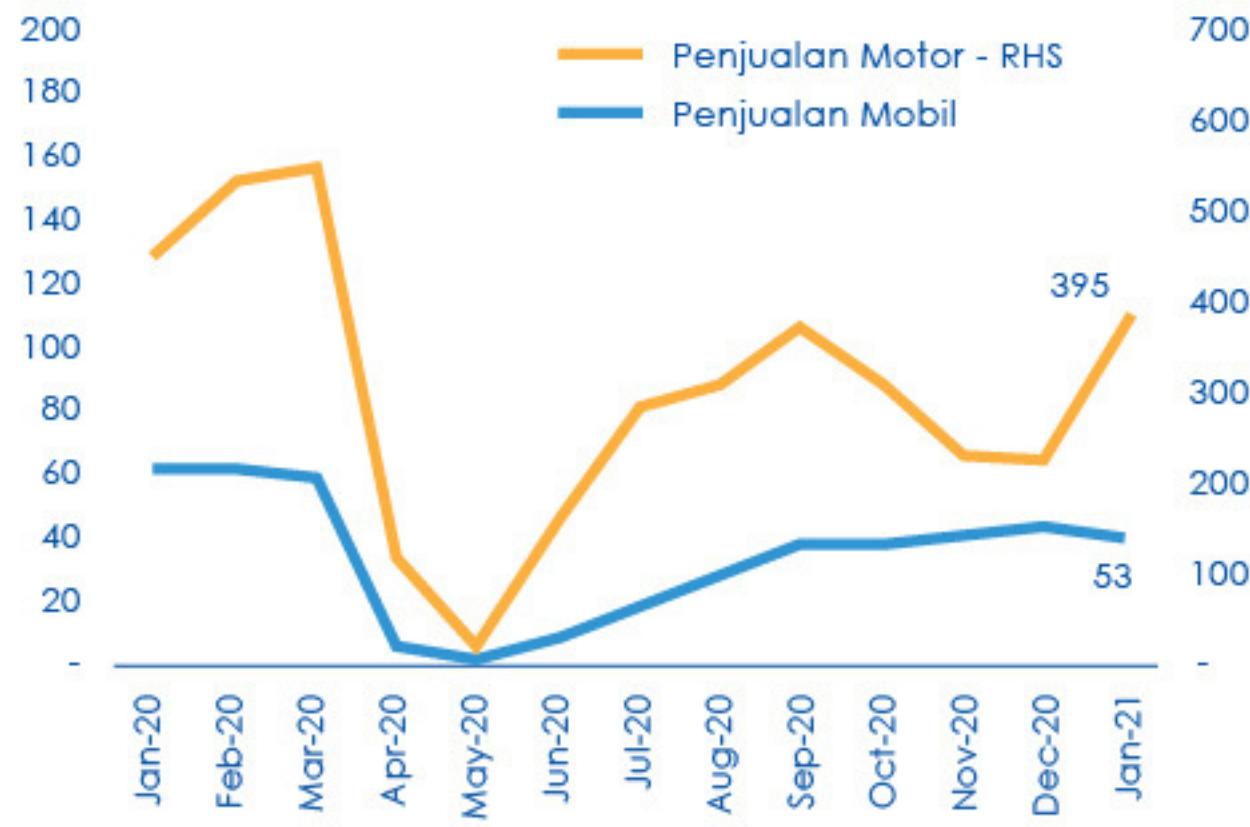
Sumber : PT BRI-Danareksa Sekuritas



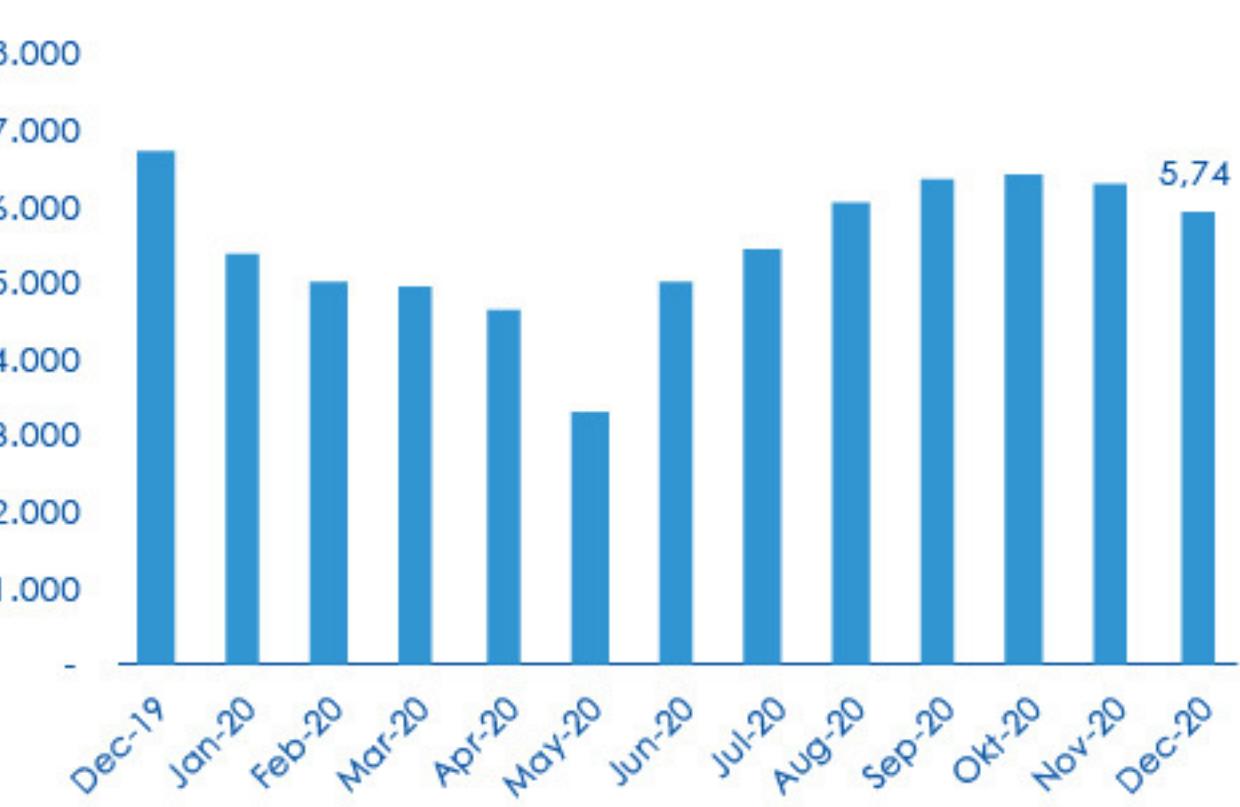
Sektor Riel

Penjualan sektor riel mixed, dengan penjualan kendaraan bermotor dan semen yang meningkat tajam sejak Juni-20, sedangkan penjualan ritel belum menunjukkan peningkatan

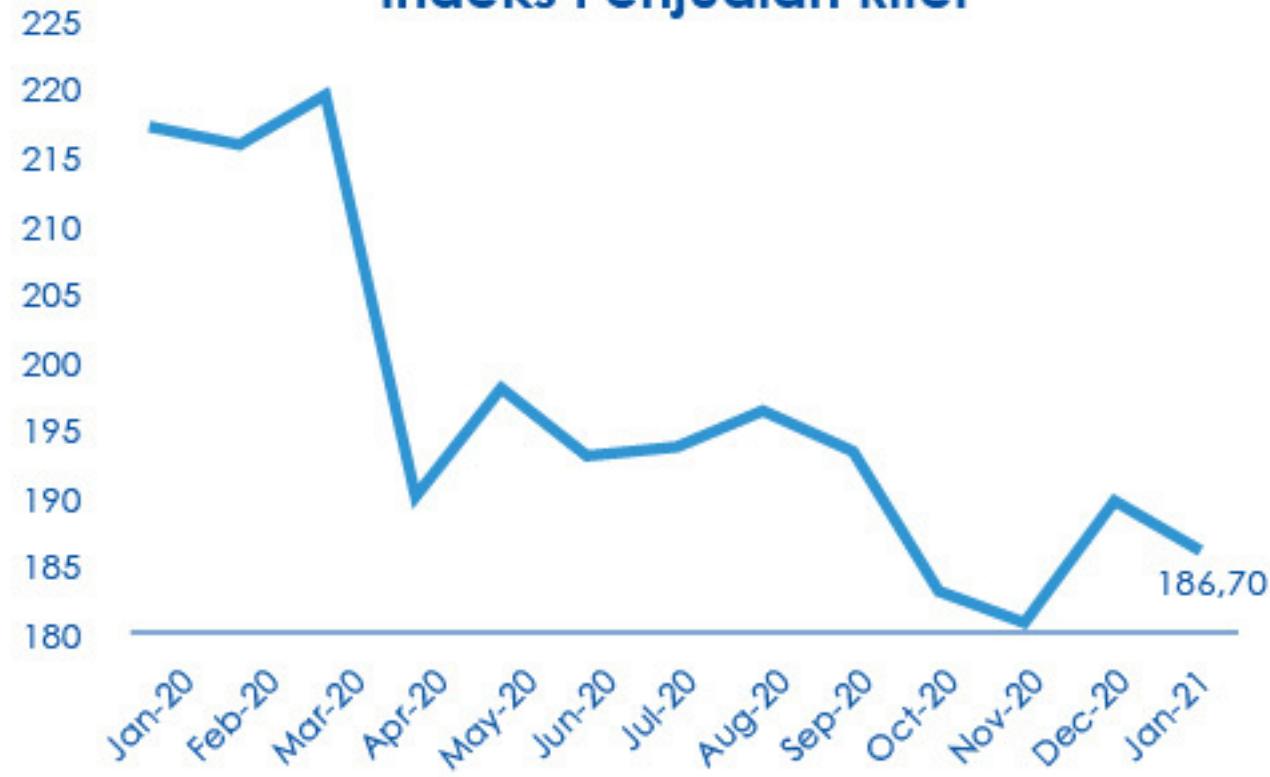
Penjualan Kendaraan Bermotor (Ribu Unit)



Konsumsi Semen (Juta Ton)



Indeks Penjualan Ritel



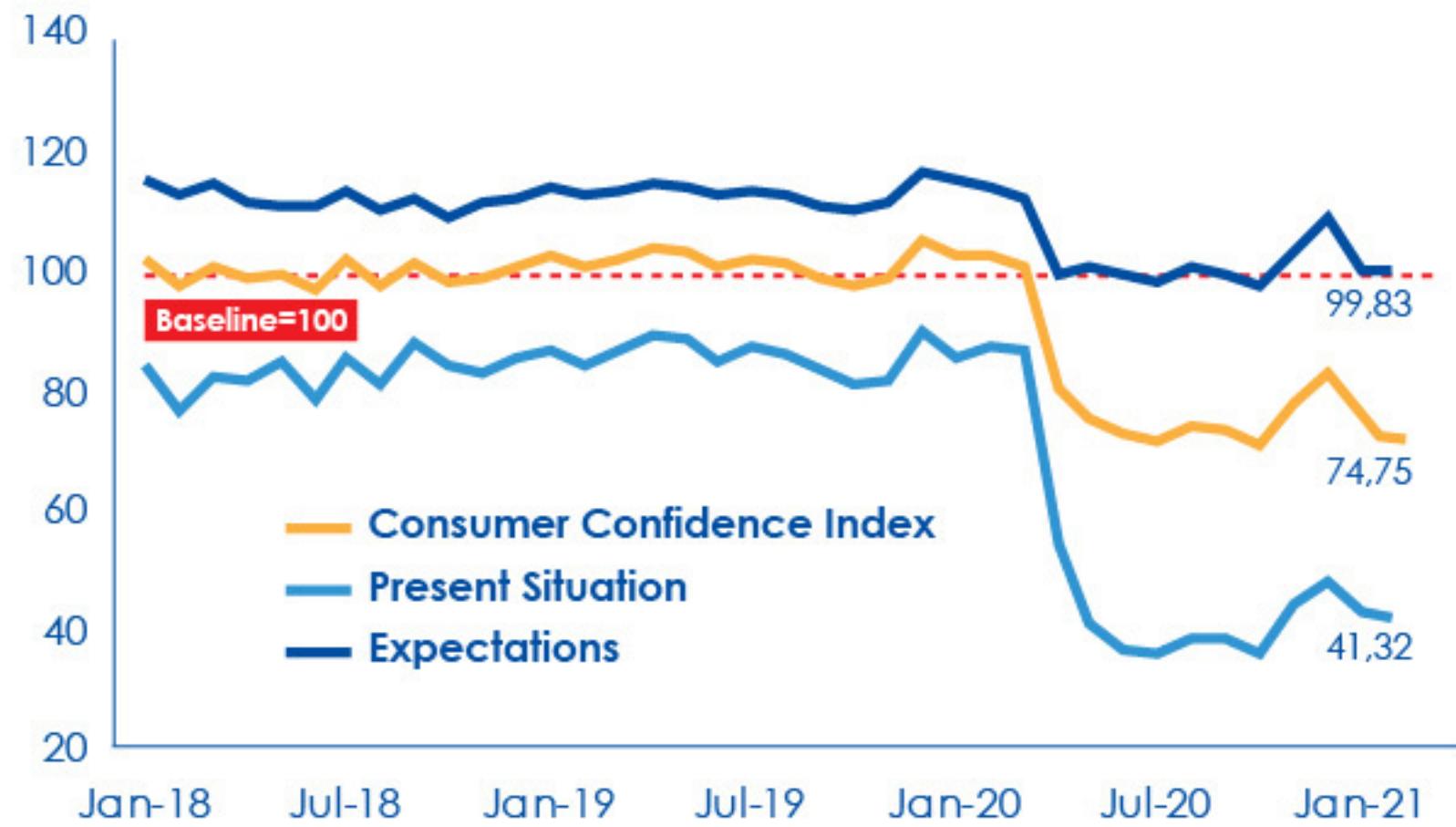
Sumber: CEIC



Sentimen Konsumen

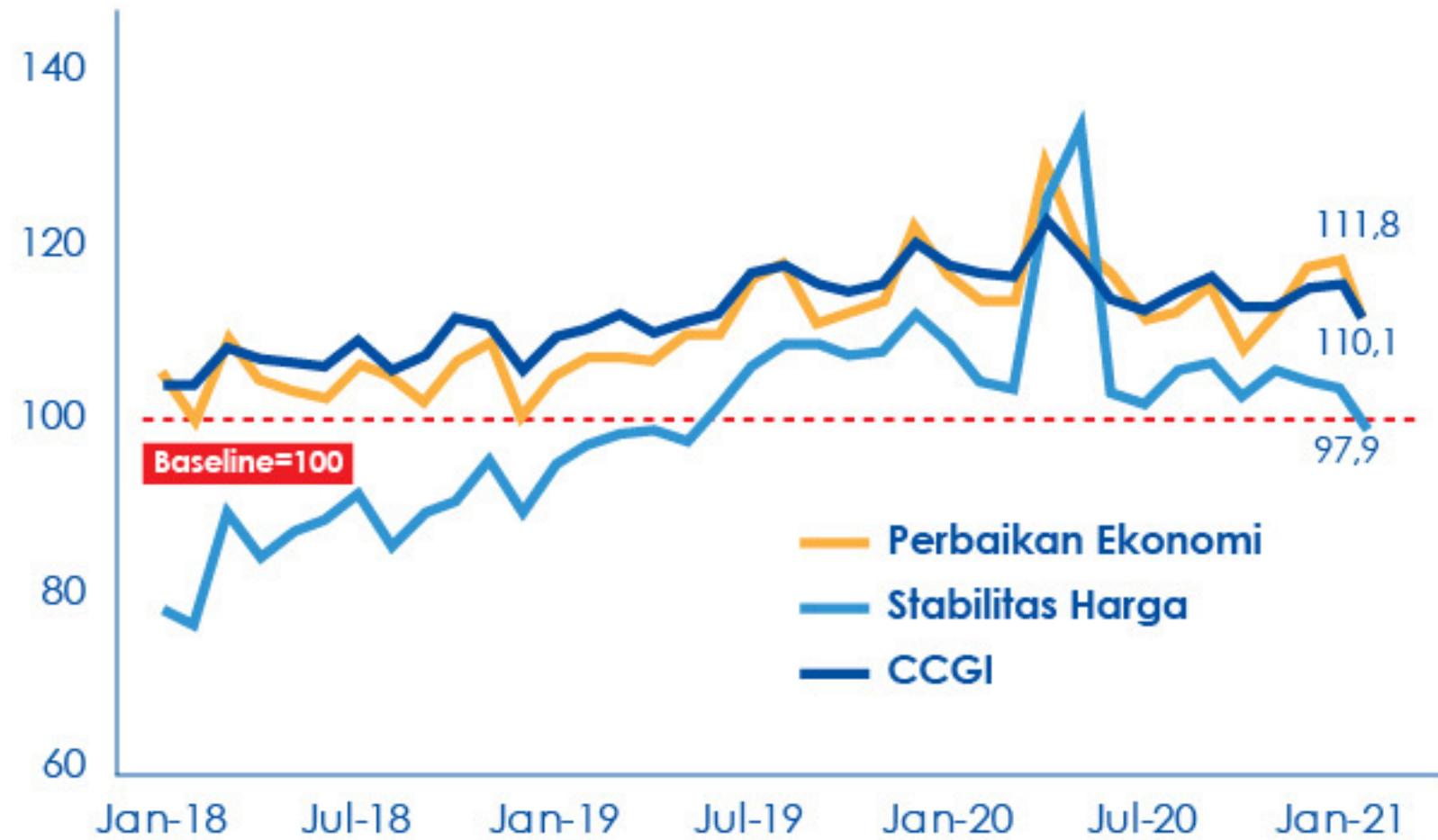
Optimisme masyarakat menurun sejak awal tahun 2021 sejalan dengan pemberlakuan PPKM terutama di Jawa dan Bali

Indeks Kepercayaan Konsumen



Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) menurun sejak awal tahun 2021 ke level **74,75** didorong oleh **kekhawatiran konsumen terhadap kondisi perekonomian daerah dan nasional.**

Indeks Kepercayaan Terhadap Pemerintah



Indeks kepercayaan terhadap pemerintah pada Feb-21 turun ke level **111,8** namun masih di atas **100**. Penurunan disebabkan oleh penurunan kepercayaan pada perbaikan perekonomian dan stabilisasi harga barang, sejalan dengan pemberlakuan PPKM di Jawa dan Bali.

Sumber : Survey DRI (diolah)

PT Danareksa (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Dalam memaparkan analisanya DRI dibantu oleh divisi riset dari **PT BRI-Danareksa Sekuritas**, salah satu entitas asosiasi dari Danareksa grup. Dukungan riset dari PT Danareksa Sekuritas meliputi riset di bidang equity dan debt capital market.



Moekti P. Soejachmoen, PhD
Chief Economist
Danareksa Research Institute
moekti.prasetiani@danareksa.co.id



Muhammad Ikbal Iskandar
Senior Researcher
Danareksa Research Institute
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Sella F. Anindita
Research Specialist
Danareksa Research Institute
sella.anindita@danareksa.co.id



Helmy Kristanto
Head of Equity Research
PT Danareksa Sekuritas
helmy.kristanto@danareksa.co.id

© 2020 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute
Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12190 - INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62-21) 25198001



www.danareksa.co.id



@danareksa.id



Danareksa



@Danareksa